

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan potensi tembakau yang dimiliki oleh Kabupaten Jember dapat dilakukan dengan melakukan sinergitas antar lembaga, salah satunya lembaga perguruan tinggi. Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasional yang berpusat di Kabupaten Jember dengan cabang-cabang kampusnya tersebar pada beberapa daerah di Jawa Timur. Perguruan tinggi vokasional adalah lembaga pendidikan menyelenggarakan program belajar mengajar berbasis penerapan ilmu pengetahuan melalui keahlian-keahlian yang dibutuhkan pada dunia usaha maupun dunia industri sehingga mahasiswa mampu menjadi solusi atas kebutuhan yang terjadi di sektor tersebut. Implementasi program pendidikan vokasional dilakukan dengan melaksanakan program praktik kerja lapangan atau magang. Kegiatan magang yang diberlakukan oleh Polije merupakan salah satu prasyarat kelulusan mahasiswa di jenjang D-3 maupun jenjang D-4. Program magang yang diberlakukan di jenjang D-4 dilakukan pada semester 7 dengan bobot 20 sks (900 jam) atau setara 5 bulan kerja. Pengimplementasian magang dilakukan pada sektor industri linier dengan program studi mahasiswa tersebut.

Sektor industri padat karya memberikan kontribusi bagi pertumbuhan perekonomian Kabupaten Jember. Pada sektor tersebut terdapat komoditas unggulan tembakau yang mampu memberikan sumbangsih bagi pendapatan daerah melalui cukai tembakau dan memberikan kontribusi dalam penyediaan lapangan pekerjaan. CV Dwipa Nusantara Tobacco (DNT) merupakan salah satu industri pengolahan tembakau cerutu di Kabupaten Jember, didirikan pada tahun 2019 berlokasi di Jl. Koprak Soetomo No. 288, Krajan, Karanganyar, Kec. Ambulu, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Industri tersebut bergerak pada sektor pascapanen yakni pengolahan tembakau cerutu diolah menjadi produk cerutu *short filler* dan *long filler* dengan melalui tahapan proses begitu panjang. Perusahaan memiliki 2 divisi, yakni divisi *leaf* dan divisi produksi untuk memproduksi produk cerutu. CV Dwipa Nusantara Tobacco berkomitmen menjaga mutu serta kualitas

cerutu yang dihasilkan melalui pengontrolan sektor hulu yakni kualitas daun tembakau hingga keselamatan dan kesehatan kerja para karyawan. Keselamatan dan kesehatan kerja karyawan perlu diperhatikan dengan menerapkan manajemen K3 yang ada di bagian *leaf* maupun produksi.

Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (MK3) merupakan cabang ilmu yang mengatur kenyamanan dan keamanan pekerja selama berada di lingkungan kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja unsur penting dalam mengembangkan sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas para pekerja guna terciptanya produktifitas kerja. Penerapan K3 di lingkungan kerja sangat berperan penting dalam memberikan perlindungan bagi tenaga kerja, implementasinya dapat dilakukan dengan memberikan sosialisasi maupun pelatihan terhadap seluruh pekerja sehingga potensi kecelakaan kerja sangat minim terjadi. Upaya penerapan K3 ini bertujuan untuk meminimalisasi risiko kecelakaan kerja selama operasional produksi cerutu berlangsung. Penerapan K3 di lingkungan kerja CV Dwipa Nusantara Tobacco divisi produksi sangat minim, perusahaan hanya menyediakan kotak P3K tanpa menyediakan alat APD serta petunjuk teknis terkait keselamatan dan kesehatan kerja. Pekerja yang bertanggung jawab terkait K3 di lingkungan perusahaan tidak tersedia sehingga pengawasan terkait kecelakaan kerja masih tidak optimal. Ketika pekerja mengalami kecelakaan kerja, mereka menangani sendiri tidak melaporkan pada atasan. Oleh karena itu, lingkungan kerja CV Dwipa Nusantara Tobacco khususnya bidang produksi perlu penerapan dan pengawasan keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja sesuai peraturan yang berlaku.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum magang adalah :

- a. Memberikan kesempatan untuk mahasiswa dalam memahami lingkungan industri secara komprehensif;
- b. Memberikan kesempatan pada mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan di dunia industri khususnya industri tembakau cerutu;

- c. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang industri cerutu yang ada di Kabupaten Jember;
- d. Melatih mahasiswa berfikir kritis dan kreatif terhadap permasalahan yang terjadi selama magang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus magang sebagai berikut :

- a. Menjelaskan implementasi keselamatan dan kesehatan kerja di divisi produksi CV Dwipa Nusantara Tobacco;
- b. Mengidentifikasi permasalahan dalam implemementasi keselamatan dan kesehatan kerja di divisi produksi CV Dwipa Nusantara Tobacco;
- c. Memberikan solusi atas permasalahan selama implementasi keselamatan dan kesehatan kerja di divisi produksi CV Dwipa Nusantara Tobacco.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat kegiatan magang sebagai berikut :

- a. Menambah wawasan budidaya dan penanganan komoditas tembakau khususnya cerutu dan alur proses produksi cerutu;
- b. Memahami proses produksi cerutu yang diproduksi oleh CV Dwipa Nusantara Tobacco;
- c. Memiliki kesempatan berdiskusi dengan para petani tembakau dan pekerja bidang *leaf* dan produksi cerutu di CV Dwipa Nusantara Tobacco.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Magang dilaksanakan di CV Dwipa Nusantara Tobacco yang berlokasi di Jl. Koprak Soetomo No 288, Krajan, Ds. Karanganyar, Kec. Ambulu, Kab. Jember, Jawa Timur. Penempatan magang ditempatkan pada bidang *leaf* dan bidang produksi yang durasi waktunya kurang lebih selama 5 bulan terhitung sejak bulan Agustus hingga bulan Desember 2022. Jam operasional magang disesuaikan dengan operasional perusahaan yakni Senin — Jum'at pukul 08.00 – 16.00 (\pm 8 jam perhari).

1.4 Metode Pelaksanaan Magang

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan umum dan khusus dalam pelaksanaan magang antara lain :

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan sekitar lingkungan kerja untuk mendapatkan informasi berupa data atau wawasan berkaitan dengan operasional yang terjadi di bidang *leaf* dan produksi CV Dwipa Nusantara Tobacco.

2. Wawancara

Kegiatan pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara langsung ke narasumber berkaitan kegiatan yang ada di bidang *leaf* dan produksi khususnya penerapan K3 di bidang produksi CV Dwipa Nusantara Tobacco.

3. Dokumentasi

Aktivitas pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan segala informasi baik berupa catatan tertulis maupun digital seputar kegiatan operasional yang ada di CV Dwipa Nusantara Tobacco. Dokumentasi didapatkan dari pemilik, pekerja, maupun pihak yang bekerja sama dengan perusahaan.